

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRODAT (KOSA KATA) SISWA KELAS X
MAN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh :

NURUL ADHA AMRIATI
NIM. 210105001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN
MUFRODAT (KOSA KATA) SISWA KELAS X
MAN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh :

NURUL ADHA AMRIATI

NIM. 210105001

Pembimbing

1. Dr. Takdir, M.PD.I.
2. Nur Agung, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Adha Amrianti

NIM : 210105001

Program Studi : Pendidikan bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurul Adha Amrianti
NIM: 210105001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai, yang ditulis oleh Nurul Adha Amriati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210105001, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 M bertepatan dengan 4 Safar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Dr. Nurhasanah, M.Pd.

Penguji II

(.....)

Dr. Takdir, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,



Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Nurul Adha Amriati. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan desain *One group Pretest-Post test* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Sinjai. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Sinjai yang berjumlah 168 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 24 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan Tes penguasaan mufrodat. Analisis data yang digunakan berupa uji deskriptif, uji normalitas data, uji homogenitas, uji N Gain dan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa $\mu_1 < \mu_2$ atau $34,21 < 77,71$, artinya rata rata peningkatan penguasaan mufrodat setelah perlakuan media *Flash Card* lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan media *Flash Card*. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,001. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas XD di MAN 1 Sinjai.

Kata Kunci : Efektivitas, Media *Flash Card*, Penguasaan Mufrodat

ABSTRACT

Nurul Adha Amriati. *The Effectiveness of Using Flash Card Learning Media in Improving Students' Vocabulary (Mufrodat) Mastery at Grade X of MAN 1 Sinjai.* Undergraduate Thesis. Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

This study aimed to determine the effectiveness of using flash card learning media in improving students' mastery of *mufrodat* (Arabic vocabulary). The research employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest model with a quantitative approach. The study was conducted at MAN 1 Sinjai. The population consisted of 168 tenth-grade students, from which 24 students were selected as the sample using purposive sampling. Data were collected through observation and a vocabulary mastery test. The data were analyzed using descriptive analysis, normality testing, homogeneity testing, N-gain analysis, and hypothesis testing through a paired-sample *t*-test.

The results showed that flash card learning media were effective in improving students' *mufrodat* mastery. This was evidenced by the descriptive analysis, which indicated that the mean posttest score (77.71) was higher than the mean pretest score (34.21), demonstrating a significant improvement after the implementation of flash card media. Furthermore, the hypothesis testing using the paired-sample *t*-test produced a significance value of 0.001. Since this value was lower than 0.05 ($0.001 < 0.05$), the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. Therefore, it can be concluded that flash card learning media are effective in improving the *mufrodat* mastery of students in class XD at MAN 1 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Flash Card Media, Vocabulary (*Mufrodat*) Mastery

المستخلص

نور الأضحى أمرياتي، فعالية استخدام وسيلة بطاقة الفلاش لترقية قدرة المفردات لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ١ سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وعلم التربوي جامعة الإسلامية احمد دهلان سنجائي. ٢٠٢٥

هدف البحث لمعرفة فعالية استخدام وسيلة بطاقة الفلاش لترقية قدرة المفردات لدى طلاب. نوع البحث المستخدم فيه هو البحث قبل التجريبي بتصميم مجموعة واحدة اختبارات قبلية وبعدية مع مقارنة كمية. أُجري البحث في المدرسة العالية الحكومية ١ سنجائي. أما السكان فيه طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ١ سنجائي وعددهم ١٦٨ طالبًا. وصل عينة الدراسة إلى ٢٤ طالبًا باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة وطرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة واختبار إتقان المفردات. وتحليل البيانات تم باستخدام الاختبارات الوصفية، اختبار طبيعة البيانات، اختبار التجانس، اختبار N Gain واختبار الفرضيات باستخدام اختبار t للعينات المزدوجة (Paired Sample t-test).

تُظهر نتائج البحث أن وسيلة التعليم بطاقة الفلاش أثبتت فعاليتها لترقية قدرة المفردات لدى طلاب ، ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج التحليل الوصفي حيث تم الحصول على $\mu_1 < \mu_2$ أي $34.21 > 77, 71$ ، مما يعني أن متوسط زيادة إتقان المفردات بعد استخدام وسيلة بطاقات الفلاش أكبر مقارنة بما قبل استخدامها. بالإضافة إلى ذلك، أظهرت نتائج اختبار الفرضية باستخدام اختبار العينات المزدوجة t-test حصول قيمة sig على 0.0001 . هذه القيمة الدالة > 0.05 أي $0.0001 > 0.05$ وبالتالي تم رفض H_0 وقبول H_1 . ومن هذه النتائج يمكن الاستنتاج أن وسيلة التعليم بطاقة الفلاش فعالة لترقية قدرة المفردات لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة العالية الحكومية ١ سنجائي.

الكلمات الأساسية: فعالية، وسيلة التعليم بطاقة الفلاش، قدرة المفردات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

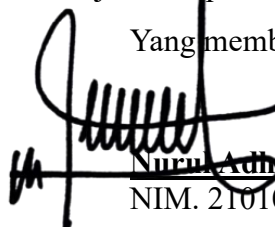
1. Kedua orang tua Alm.Amor Djaja dan ibu Rosmiati tercinta yang telah mendidik, mendoakan, membesarkan, dan menasehati serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini;
2. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I, selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Pd, selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Rahmatullah, M.A, selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Muh, Muhlis, M.Sos.I, selaku wakil Rektor III dan selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Bapak Dr. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
5. Bapak Dr. Amran AR, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
6. Bapak Nur Agung, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
7. Bapak A.Taufik Nur, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
8. Ibu Sardiyannah, S.Pd.,M.Pd. Selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini;

9. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
10. Seluruh Dosen Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membimbing dan mengajar penulis selama studi di UIAD Sinjai;
11. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan staf Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah membantu kelancaran akademik selama pengurusan proposal skripsi ini;
12. Kepala staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini
13. Kepala madrasah, guru-guru serta para siswa di MAN 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa pendidikan bahasa arab angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama selama ini dan telah membantu, menyemangati penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini;
15. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut terdapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aminn.

Sinjai, 12 April 2025

Yang membuat pernyataan,


Nurul Adina Amriati
NIM. 210105001

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Media Pembelajaran	7
2. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	16
3. Pengertian Penguasaan Mufrodat	21
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	30
C. Definisi Variabel	31
D. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	32
E. Populasi Dan Sampel	32

F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Validasi Instrumen	33
I. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>One Group Pretest-Posttest</i>	30
Tabel 3.2 Interpretasi aktivitas siswa.....	37
Tabel 3.3 Pemahaman Penguasaan Mufradat.....	38
Tabel 3.4 Kriteria nilai gain.....	40
Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrumen Tes.....	44
Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen Tes Penguasaan Mufradat.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa.....	47
Tabel 4.5 Statistik Skor Penguasaan Mufrodat Siswa.....	48
Tabel 4.6 Kategori Pemahaman Penguasaan Mufrodat Siswa.....	48
Tabel 4.7 Uji Normalitas Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa	50
Tabel 4.9 Statistika Skor Gain Ternormalisasi.....	51
Tabel 4.10 Klasifikasi Gain Ternormalisasi.....	51
Tabel 4.11 Paired Samples Test Penguasaan Mufrodat.....	53
Tabel 4.12 Hasil Analisis Keefektifan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perangkat Pembelajaran

Lampiran B Instrumen Penelitian

Lampiran C Data Hasil Penelitian dan Analisis Data

Lampiran D Dokumentasi

Lampiran E Persuratan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang berupa dari simbol suara yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Dengan bahasa, manusia bisa menyampaikan isi pikiran dan bertukar pandangan satu dengan yang lainnya. Tanpa bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan banyak orang. Seiring dengan berjalannya waktu, pentingnya penguasaan bahasa bagi seseorang menjadi sangat signifikan, tidak hanya dalam hal bahasa Indonesia, tetapi juga penguasaan bahasa asing perlu dikuasai agar mempermudah seseorang dalam aspek pendidikan, maupun hal-hal lainnya (Latuconsina, 2021). Setiap bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi bagi penggunanya. Setiap interaksi tentunya memerlukan pemahaman bersama antara para pihak yang terlibat dalam komunikasi. Namun, dari sudut pandang yang berbeda, setiap bahasa memiliki ciri khas yang membedakannya dari bahasa lainnya (Mailani et al., 2022).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sering digunakan dalam konteks agama Islam, yang merupakan bahasa dari kitab suci Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Hadis Nabi Muhammad Saw. Hubungan erat antara bahasa Arab dan Islam terjalin karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, yang juga mencakup, baik secara langsung maupun tidak langsung (Isbah, 2023). sehingga mempelajari bahasa Arab sangat bermanfaat bagi umat islam untuk mempelajari segala sumber ajarannya, bahasa Arab bukan hanya bahasa umat islam, namun merupakan bahasa yang dipilih oleh Allah sebagai bahasa Al-Qur'an. (Arisnaini, 2024), Oleh sebab itu, peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting. Namun, mempelajari bahasa Arab bukanlah hal yang mudah, terdapat tantangan dalam mempelajari bahasa asing seperti

bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab yang tidak digunakan dalam percakapan sehari-hari dan memiliki perbedaan yang signifikan dengan bahasa Indonesia yang lebih umum digunakan (Sihombing, 2023).

Bahasa Arab merupakan bahasa yang pola pembentukan katanya sangat beragam dan fleksibel, baik melalui cara derivasi (*tashrîf isyitiqâqî*) maupun dengan cara infleksi (*tashrîf i'râbî*). Melalui dua cara pembentukan kata ini, bahasa Arab menjadi sangat kaya dengan kosakata (Takdir, 2020). Bahasa Arab juga merupakan salah satu kunci penting untuk membuka pintu ilmu agama, sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Belajar bahasa Arab memiliki tujuan yang tinggi untuk memperoleh kemahiran berbahasa. Sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya (Tamaji, 202). Sebagai seorang Muslim, mencintai bahasa Arab adalah hal yang seharusnya melekat dalam jiwa. Oleh karenanya, orang-orang yang ingin memahami hukum-hukum Islam perlu mempelajari bahasa Arab. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang jelas, sehingga kaidah-kaidah yang diperlukan untuk memahami Al-Qur'an berkaitan erat dengan kaidah-kaidah bahasa Arab, memahami dasarnya, serta mengungkap rahasia yang terkandung dalam ayat-ayatnya (Muhammad et al., 2023).

Memiliki kosakata bahasa Arab yang memadai akan mendukung kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan menulis menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan kosakata menjadi aspek penting, baik dalam proses pembelajaran suatu bahasa maupun dalam pengembangan kemampuan individu dalam menguasai Bahasa Arab (Amran AR, 2021). Keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada jumlah dan kualitas kosakata yang dikuasainya. Semakin banyak dan beragam kosakata yang dimiliki, semakin besar pula peluang untuk menjadi mahir dalam berbahasa (Azizah, 2020).

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan

tujuan pembelajaran. Istilah "media" berasal dari bahasa Latin *medius*, yang berarti "tengah, perantara, atau pengantar." Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang relevan dengan materi yang diajarkan (Rahman et al., 2023). Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan, menginspirasi pikiran, perasaan, dan motivasi siswa, sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Secara umum, media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa, membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta menjadikan proses belajar lebih jelas dan menarik (Hasnidar, 2021). Adapun indikator dalam penguasaan kosakata bahasa Arab yaitu siswa dianggap mampu menguasai kosakata apabila siswa dapat menjawab dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan baik dalam berbicara maupun dalam tertulis (Terang, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media sangat dibutuhkan agar pada saat proses pembelajaran tidak membosankan dan menjadi kegiatan yang menyenangkan, peran media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang dimana dalam perkembangan saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, penggunaan strategi yang tepat dan membuat peserta didik senang dan bersemangat dalam belajar, apalagi jika didukung dengan media pembelajaran yang sesuai (Furoidah, 2020), salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah penggunaan media *Flash Card*.

Media *Flash Card* merupakan kartu yang berisi kata-kata atau frasa dalam berbahasa Arab yang disertai dengan gambar atau ilustrasi yang relevan. Metode ini dapat membantu siswa dalam mempelajari mufrodad (kosa kata) baru dengan cara yang menyenangkan. Dalam pengertian secara bahasa *Flash Card* merupakan kartu cepat atau kartu kilat. Hal ini juga dapat diartikan demikian karena mempergunakan kartu ini dalam

Proses Belajar Mengajar akan mempermudah atau mempercepat pemahaman siswa terhadap mufrodat yang sudah diberikan (Fauzi, 2024). Dengan menggunakan media gambar *Flash Card* pada pembelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa serta mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media gambar flashcard juga diharapkan dapat membantu guru memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Saputra, 2022).

Dalam meningkatkan penguasaan kosa kata (mufrodat) siswa, digunakan media *Flash Card*. *Flash Card* ialah alat bantu yang mudah serta dalam aplikasinya mempunyai berbagai variasi serta ukurannya pun juga bervariasi. *Flash Card* artinya alat peraga yang terbuat dari kertas yang berisikan berbagai macam gambar yg menarik. Gambar atau foto artinya salah satu media grafis yang umum digunakan dalam proses pembelajaran. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak siswa. Melalui media gambar, selain siswa dapat menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tersebut, mereka pula akan mudah mengingat bentuk dari media gambar tersebut tersebut (Yulia, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Sinjai pada tanggal 25 November 2024 khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X siswa terlihat mengalami kesulitan menyebutkan kosakata bahasa Arab dikarenakan pengucapannya yang agak sulit dan berdampak pada siswa yang mudah lupa terhadap mufrodat yang telah dipelajari sehingga siswa pun menjadi malas untuk melatih percakapan bahasa Arab. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil nilai siswa pada saat diberikan evaluasi pada materi pelajaran sebelumnya. Siswa diminta untuk menyebutkan atau menuliskan mufrodat yang tepat. Mufrodat yang dievaluasikan tersebut adalah mufrodat yang sudah dijelaskan ataupun dipelajari pada tema yang telah dijelaskan sebelumnya, namun siswa masih mengalami kesulitan untuk mengingat ataupun menyebutkan mufrodat yang sudah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah penyusun uraikan di atas, maka penyusun merasa perlu menggunakan media *Flash Card* dalam rangka meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa, dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik serta memotivasi belajar peserta didik, maka penyusun tertarik untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Siswa Kelas X Man 1 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam peningkatan penguasaan mufradat (kosa kata)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah: Untuk membuktikan apakah media media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat (kosa kata).

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan mufradat secara lebih efektif dan menyenangkan. Dengan adanya metode pembelajaran yang diuji, diharapkan siswa akan memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan respon baik siswa terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik untuk diajarkan kepada siswa, dan membantu guru dalam meningkatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang lebih interaktif. Dengan penelitian ini, para guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai keefektifan dan kegunaan media tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah dalam mendukung pengembangan kurikulum dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis media interaktif. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk memutuskan penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan manfaat dalam peningkatan pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkait penggunaan media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan, media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses pembelajaran (Daniyati, 2023). Media pembelajaran mengacu pada berbagai sarana atau materi yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan bantuan atau dukungan berupa penyampaian informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Media ini dapat berupa visual, audio, atau kombinasi keduanya, seperti gambar, audio, video, presentasi, model fisik, dan lain sebagainya (Titin, 2023).

Pada mulanya media pembelajaran hanya dipandang sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Namun seiring berjalanya waktu, keberadaan media telah menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan aktif mencari sumber-sumber pengetahuan. Kemampuan siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan, dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, kita dapat mengatasi kesulitan belajar, membangun kepribadian, dan

memotivasi siswa dalam belajar (Supriyadi, 2023). Media pembelajaran berguna dalam menunjang proses pembelajaran agar suatu materi yang diberikan dapat tersampaikan pada siswa secara efektif dan lebih mudah diterima tanpa membuat siswa merasa bosan. Media pembelajaran juga memiliki pengaruh yang positif terhadap siswa bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan rasa ingin belajar pada peserta didik. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memilih media yang tepat dan berkaitan dengan tujuan pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dalam meningkatkan prestasi peserta didik (Listiana, 2020)

Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa ketika melaksanakan pembelajaran dan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran juga merupakan alat yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan interaksi sosial yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran, dilakukan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa merasakan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran (Meilani, 2018)

Media pembelajaran dalam Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dengan demikian satu hal yang dipahami guru dalam proses pembelajaran adalah

memilih media pembelajaran yang tepat yang digunakan agar kenyataan dilapangan (Sasmita, 2022). Adapun fungsi utama media pembelajaran merupakan sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakain media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motifasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membaca pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Suparlan, 2020). (Meilani, 2018) mengemukakan bahwa indikator media pembelajaran meliputi kesuaian antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas, dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dirasakan siswa sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Adapun tujuan media pembelajaran yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan cara yang membuat semua materi lebih mudah dipahami. Selain itu, media tersebut juga bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Beberapa tujuan media pembelajaran (Daniyati, 2023) yaitu:

- 1) Membuat proses belajar mengajar lebih menarik perhatian peserta didik.
- 2) Menjelaskan bahan pelajaran dengan lebih jelas, sehingga lebih mudah dipahami.
- 3) Menerapkan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menarik.
- 4) Mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Dari pengertian media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan Media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai pengantar informasi dari guru ke siswa. Dengan berbagai bentuknya, media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memotivasi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Pemilihan media yang tepat dan pengembangan keterampilan guru dalam penggunaannya sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa. Tujuan utama media pembelajaran meliputi menarik perhatian, memperjelas materi, menerapkan metode yang bervariasi, dan mendorong keaktifan siswa.

b. Peran Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para guru saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh guru (Tafonao & Talizaro, 2018). Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal (Supriyadi, 2023).

Adapun Peranan media dalam proses pembelajaran (Hasan, 2021) yaitu sebagai berikut:

- 1) Alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat siswa menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media yang digunakan

siswa sebagai alat penjelasan verbal mengenai bahan pembelajaran.

- 2) Alat untuk mengatasi atau menangkat masalah yang akan dikaji lebih lanjut oleh para siswa dalam proses belajarnya.
- 3) Membangkitkan semangat belajar dalam diri siswa melalui interaksi yang lebih langsung antara siswa dan materi pembelajaran.
- 4) Sumber belajar bagi siswa, artinya media memuat materi yang harus dipusatkan secara tersendiri atau secara berkelompok. Siswa dapat berperan secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar.

Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut (Ramli 2018) yaitu menyampaikan informasi atau pesan terkait materi, melalui berbagai bentuk, seperti gambar, video, dan sebagainya, yang lebih menarik. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat memperoleh pengalaman baru yang dapat mendorong pola pikir siswa media pembelajaran juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong siswa untuk berinteraksi dengan lebih aktif. Menurut Abdul Wahab dalam (Furoidah, 2020) media pembelajaran memiliki tiga peranan penting, yaitu:

- 1) Peran sebagai penarik perhatian, yaitu media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi.
- 2) Peran komunikasi, yaitu berperan dalam mendorong dan membantu siswa untuk memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru.
- 3) Peran retensi, yaitu membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar

dengan memperjelas materi, mengatasi masalah, membangkitkan semangat siswa, dan menyediakan sumber belajar yang menarik. Oleh karena itu peran media pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tidak membuat siswa selama proses belajar cenderung membosankan

c. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Jenis jenis media pembelajaran (Zuhra et al., 2024) terdapat tiga jenis yaitu, audio (*Al-Sam''iyyah*), visual (*Al-Bashoriyah*), dan audio visual (*Al-Sam''iyyah Al-Bashoriyyah*), yaitu :

- 1) Media visual Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan.
- 2) Media audio Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran.
- 3) Media audio visual
Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.

Menurut (Batubara, 2020), Jenis media pembelajaran terbagi menjadi tujuh jenis, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Benda nyata (realita), yaitu benda yang dapat diamati oleh manusia.

- 2) Manusia, yaitu seseorang yang diminta untuk menyampaikan atau mendemonstrasikan informasi.
- 3) Model, yaitu benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi dan bisa disentuh langsung oleh penggunanya.
- 4) Teks, yaitu rangkaian huruf atau angka. Contohnya, buku teks dan buku cerita.
- 5) Visual, yaitu bahan grafis yang menyampaikan informasi lewat indra penglihatan. Contohnya, gambar dan bagan.
- 6) Audio, yaitu perangkat yang menyampaikan informasi melalui indera pendengaran. Contohnya, MP3 player, radio, dan *audio cast*.
- 7) Multimedia yaitu media hasil teknologi komputer yang dapat merangkai dan mengintegrasikan media *audio*, teks, dan gambar.

Untuk itu, guru perlu mengkombinasikan berbagai jenis media dalam satu pembelajaran, Jenis-jenis media pembelajaran meliputi media visual yang menyajikan materi melalui indra penglihatan, media audio yang menyajikan materi melalui indera pendengaran, dan media audio visual yang menggabungkan suara dan gambar. Selain itu, terdapat juga benda nyata, manusia, model, teks, visual, audio, dan multimedia. Kombinasi berbagai jenis media ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memenuhi beragam modalitas belajar siswa

d. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Dengan adanya media, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap guru dan siswa

(Audie, 2019). Pada dasarnya media pembelajaran memiliki manfaat yang dapat mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, seperti dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan memperlancar interaksi antara guru dengan peserta siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Dita, 2022).

Menurut Nasution dalam (Simamora, 2022) manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Menarik dan Memotivasi: Menciptakan proses belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi peserta didik.
- 2) Bahan Pembelajaran Bermakna: Menghadirkan materi yang lebih bermakna dan mudah dipahami, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
- 3) Metode Variatif Mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dan pendidik tetap bersemangat.
- 4) Aktivitas Peserta Didik: Mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar, seperti mendemonstrasikan, mengamati, dan mempraktikkan.

Adapun manfaat Media Pembelajaran menurut (Sari, 2024)

- 1) Media pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, siswa mampu berpikir kritis dan menganalisis materi yang diajarkan dengan baik dalam

suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

Manfaat praktis media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi, sehingga memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta memfasilitasi interaksi langsung antara siswa dan lingkungan, memungkinkan mereka belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minat masing-masing.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang seragam kepada siswa mengenai peristiwa di sekitar mereka, serta memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan (Batubara, 2020).

Dasar-dasar pembelajaran dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran pendidikan juga disebutkan dalam Al-Qur.an. Firman Allah SWT.

Surah Al-Nahl ayat 44 yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (Kemenag RI, 2021).

Ayat 44 dari Surah An-Nahl menekankan bahwa Al-Quran adalah petunjuk yang jelas, memberikan penjelasan komprehensif,

dan rahmat kepada umat manusia. Dalam konteks media, ini dapat diartikan sebagai penggunaan media, seperti tulisan, rekaman suara, dan video, untuk menyampaikan dan menjelaskan pesan-pesan Al-Quran kepada masyarakat. Media modern dapat efektif digunakan untuk menyebarkan informasi tentang keberagaman dan kebijaksanaan Al-Quran kepada khalayak yang lebih luas. Selain itu, media memiliki kekuatan visual untuk menyampaikan pesan dengan jelas melalui gambar, grafik, dan animasi. Media juga berperan sebagai alat edukasi untuk menyampaikan petunjuk dan rahmat dari Al-Quran, baik melalui video edukatif, podcast, maupun platform media online. Terakhir, media dapat menjadi sarana bagi individu untuk menyatakan komitmen dan kesetiaan mereka terhadap ajaran Islam, seperti melalui platform media sosial atau penyiaran langsung. Dengan menggunakan media secara bijak, umat Muslim dapat menyebarkan pesan Al-Quran, menjelaskan ajaran Islam, dan membantu meningkatkan pemahaman terhadap petunjuk dan hikmah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Manfaat media pembelajaran yaitu mempermudah penyampaian materi, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta menyediakan materi yang mudah dipahami. Media juga memungkinkan penerapan berbagai metode pembelajaran, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Dengan demikian, media pembelajaran secara keseluruhan meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar.

2. Media Pembelajaran *Flash Card*

a. Pengertian Media *Flash Card*

Flashcard merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang edukatif berupa kartu yang berisi gambar dan kata-kata.

Ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan bisa dibuat sendiri atau menggunakan yang sudah ada. Media ini biasanya memiliki ukuran kecil, dengan gambar yang dibuat tangan atau diambil dari foto. Setiap gambar menyampaikan pesan tertentu, yang dilengkapi dengan keterangan di bagian belakang atau bawah kartu (Rahman.2021). Penggunaan media *flash card* dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, media flashcard dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi dari media flashcard tersebut. Ditambah terdapat gambar berwarna yang diperlihatkan secara bergantian di media *flash card* sehingga menjadikan siswa lebih ingin tahu apa saja selengkapnya mengenai materi tersebut, yakni dengan cara aktif bertanya kepada guru (Saputra 2022).

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan penerapan metode pengajaran adalah dengan menggunakan kartu berseri (*flash card*). Kartu-kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar, kartu huruf, kartu kata atau kartu kalimat (Attamimi, 2023). Media *Flash Card* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang ukurannya sepadan dengan *Flash Card* (25x30 cm) merupakan ukuran yang cukup besar dan memungkinkan untuk menampilkan gambar yang jelas serta teks yang mudah dibaca. Pada dasarnya tidak ada ukuran wajib pada kartu tersebut, hanya saja kartu tersebut biasanya dibuat agak besar agar siswa yang duduk di belakang bisa melihatnya. Ukuran flash card bisa dibuat 18 x 24 cm, 20 x 25 cm, 25 x 30 cm atau ukuran lain menyesuaikan kebutuhan pembelajaran (Latifatul., 2018).

Adapun media *Flash Card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif;

- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol;
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian
- 5) Sederhana dan mudah membuatnya. Flash Card merupakan media yang praktis yang menyajikan pesan singkat berupa materi yang sesuai (Hotimah, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *Flash Card* merupakan media pembelajaran yang efektif dan praktis, berupa kartu bergambar yang dapat memotivasi siswa, meningkatkan antusiasme, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan desain yang sederhana dan ukuran yang bervariasi, flashcard memungkinkan penyampaian materi secara jelas dan singkat, serta mendorong interaksi aktif antara siswa dan guru.

b. Langkah-Langkah Media *Flash Card*

Flashcard merupakan alat pembelajaran yang efektif yang memiliki dua sisi. Salah satu sisi menampilkan gambar, teks, atau simbol, sementara sisi lainnya berisi definisi, gambar, jawaban, atau deskripsi yang membantu siswa mengingat atau memahami konsep yang terkait dengan gambar tersebut (Ulfa, 2020), yang dalam penerapannya memerlukan langkah-langkah agar penyajiannya dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam mempersiapkan penggunaan media *flash card* ada beberapa langkah yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan media flashcard (Ulfa, 2020), di antaranya:

1) Mempersiapkan diri

Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan dalam menggunakan media tersebut. Latihan berulang-ulang, meskipun tidak di depan siswa, dapat membantu meningkatkan kelancaran. Selain itu, siapkan bahan

dan alat yang diperlukan, serta periksa urutan gambar untuk memastikan tidak ada yang terlewat atau salah susun

2) Mempersiapkan *Flash Card*

Sebelum memulai pembelajaran, pastikan jumlah flashcard mencukupi, cek urutannya, dan tentukan apakah diperlukan media tambahan untuk mendukung.

3) Mempersiapkan tempat

Perhatikan posisi guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Pastikan guru berada di tengah siswa dan ruang kelas tertata dengan baik. Periksa pencahayaan agar semua siswa dapat melihat isi flashcard dengan jelas dari semua arah.

4) Mempersiapkan Siswa

Siswa sebaiknya diatur dengan baik, misalnya dengan duduk melingkar di depan guru. Hal ini penting agar semua siswa mendapatkan pandangan yang memadai. Pastikan tidak ada siswa yang terhalang oleh teman di depan atau duduk terlalu jauh sehingga sulit melihat.

Adapun Beberapa langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Flashcard yang di kemukaan oleh Indriana dalam (Saud, 2017) yaitu:

- 1) Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa
- 2) Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
- 4) Jika sajian menggunakan cara permainan:
 - a) Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa.
 - b) Siapkan siswa yang akan berlomba.

- c) Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media flash card yaitu untuk membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan dengan lebih baik. Dengan demikian penentuan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat bisa memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa meningkatkan prestasi belajar untuk peserta didik.

c. Kelebihan *Flash Card*

Media *flashcard* termasuk dalam kategori media visual (gambar) dan memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Mudah dibawa: Dengan ukuran kecil, *flashcard* dapat disimpan di tas atau saku, sehingga tidak memerlukan banyak ruang dan dapat digunakan di mana saja, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 2) Praktis: Dari segi pembuatan dan penggunaan, *flashcard* sangat praktis. Guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan tidak memerlukan listrik. Penggunaannya cukup dengan menyusun gambar sesuai keinginan, memastikan posisinya benar, dan setelah digunakan, dapat disimpan dengan diikat atau menggunakan kotak khusus agar tidak tercecer.
- 3) Mudah diingat: Kombinasi gambar dan teks membantu siswa mengenali konsep dengan lebih baik. Untuk mengetahui nama suatu benda, gambar dapat digunakan sebagai petunjuk, dan sebaliknya, siswa dapat mengenali nama benda atau konsep melalui teks.
- 4) Menyenangkan: Penggunaan *flashcard* dapat dikemas dalam bentuk permainan. Misalnya, siswa dapat berlomba mencari benda atau nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak, sehingga menambah keseruan belajar (Ulfa, 2020).

Adapun kelemahan media *Flash Card* itu sendiri Kelemahan media flashcard yaitu bahwa metode ini hanya cocok untuk kelompok kecil, hanya dapat mengenali dan memahami kata-kata serta gambar yang terdapat pada *flashcard*, terbatas pada materi yang disajikan. Selain itu, proses pembuatannya memerlukan banyak waktu untuk mencari gambar-gambar yang sesuai (Haryanto, 2014).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media flashcard memiliki sejumlah kelebihan, seperti kemudahan, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan. Media *Flash Card* juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan otak kanan siswa dalam mengingat gambar dan kata-kata, sehingga membantu memperluas perbendaharaan kata mereka. Namun, media flashcard juga memiliki kelemahan, seperti hanya cocok untuk kelompok kecil, terbatas pada pengenalan kata dan gambar yang ada, dan hanya mencakup materi yang disajikan. Selain itu, proses pembuatan flashcard memerlukan banyak waktu untuk mencari gambar yang sesuai.

3. Pengertian Penguasaan Mufrodat (Kosa Kata)

a. Penguasaan Mufrodat

Penguasaan mufradat dalam bahasa Arab merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan mufradat yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide ataupun gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya keterampilan atau kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan bahasa Arab (Nuur, 2018). Penguasaan mufradat dan tata bahasa merupakan unsur dasar yang penting untuk digunakan mempelajari bahasa Arab, tanpa penguasaan keduanya seseorang tidak akan mampu

berkomunikasi dengan baik, Dalam menguasai dasar bahasa tersebut kurang dapat diperhatikan oleh banyak kalangan siswa karena itu, mereka kesulitan dalam mendengarkan, mengucapkan, dan menulis bahasa Arab dengan tepat (Thu, 2020).

Menurut kamus bahasa Indonesia kosa kata adalah pembendaharaan kata. Kosa kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Dengan adanya penguasaan bahasa yang memiliki fungsi untuk berkomunikasi dengan baik, maka seorang pembelajar bahasa harus menguasai kosakata, karena kosakata akan banyak membantu peserta didik dalam belajar bahasa asing terutama dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*) (Rosalinda, 2022). Penguasaan mufrodat sangat mempengaruhi keterampilan berbahasa siswa. Pentingnya pembelajaran mufrodat terhadap pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa berbahasa menyebabkan pembelajaran mufrodat semakin mendesak untuk dilakukan lebih terarah dan serius karena kegiatan pembelajaran bahasa Arab di lapangan banyak dijumpai siswa yang kesulitan dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab (Rusydi, 2020).

Dalam pembelajaran kosakata (mufrodat), pengajarannya bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, siswa dianggap mampu menguasai mufrodat jika sudah mencapai indikator-indikator penguasaan mufrodat, beberapa indikator penguasaan mufrodat, yaitu :

- 1) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan baik.

- 2) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufrodat dengan baik dan benar.
- 3) Siswa mampu menggunakan mufrodat dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan (Azizah, 2020).

Adapun tujuan pembelajaran mufrodat dalam menguasai bahasa Arab diantaranya adalah *Pertama*, memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa baik melalui pemahaman menyimak atau buku bacaan. *Kedua*, membiasakan siswa untuk dapat melafalkan kosakata baru dengan baik dan benar agar mereka mahir dalam berbicara dan membaca. *Ketiga*, memahami arti kosakata yang didapat baik secara leksikal maupun ketika digunakan sesuai dengan konteks kalimat. *Keempat*, mampu memberi apresiasi dan menfungsikan mufrodat dalam berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan secara baik dan benar (Rusydi, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufradat dalam bahasa Arab sangat penting untuk kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan. Mufradat dan tata bahasa adalah elemen dasar yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab, dan tujuan pembelajaran mufradat mencakup memperkenalkan kosakata baru, melatih pelafalan yang benar, memahami arti dalam konteks, dan menggunakan kosakata secara efektif dalam komunikasi.

b. Teknik pembelajaran Mufradat

Evektivitas pembelajaran bahasa arab dipengaruhi oleh metode yang digunakan serta Teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian serta konsepnya secara tepat yaitu:

- 1) Pendekatan merupakan seperangkat pengetahuan yang berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa.
- 2) Metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi bahasa secara teratur.
- 3) Teknik merupakan kegiatan spesifik yang dilakukan didalam kelas atau sama dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih (Nengrum, 2020).

Berdasarkan penjelasan teori Thorndike dalam (Ahmadi, 2024), teknik pembelajaran Mufradat sebagai berikut:

- 1) Persiapan Pembelajaran.
Pengajar bisa memulai dengan menanyakan beberapa kata pembuka dan menjelaskan sesuatu yang berkaitan dengan Mufradat yang akan diajarkan atau juga melakukan beberapa permainan kekompakan untuk membuat pembelajar siap menerima Mufradat yang akan diajarkan.
- 2) Proses Pembelajaran
Dalam proses pembelajaran baiknya menggunakan Bahasa Arab secara langsung sebagai Bahasa pengantar pembelajaran. Hal ini seabgai bentuk stimulus agar pembelajar terbiasa dan hendaknya dilakukan secara berulangulang mulai dari mendengar sampai mengulangi kembali apa yang sudah didengar.
- 3) Evaluasi Pembelajaran Untuk melihat sejauh mana pemahaman pembelajar terhadap Mufradat yang telah diajarkan maka hendaknya dilaksanakan evaluasi.

Dengan menerapkan pendekatan, metode, dan teknik yang tepat, efektivitas pembelajaran Mufradat dapat ditingkatkan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab.

c. Strategi Pembelajaran Mufrodat

Pembelajaran kosakata sangat penting karena kosakata merupakan panduan dan syarat dasar dalam belajar bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diharapkan untuk menghafal kosakata, tetapi juga mampu menguasainya. Siswa harus dapat menerjemahkan berbagai bentuk kosakata dan menggunakannya dengan tepat dalam kalimat (Khansa, 2016). Strategi sangat penting dalam mengusahakan keberhasilan pengajaran mufradāt. Tanpa penerapan strategi pembelajaran yang tepat, pencapaian tujuan pembelajaran mufradāt akan mengalami banyak kesulitan. Strategi yang tepat sangat penting bagi guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, agar materi tersebut dapat dipahami dan diterima dengan baik. Dengan menggunakan strategi yang efektif, guru dapat mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran kosakata. Strategi ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar (Alihsan, 2023).

Strategi pembelajaran kosakata (al-mufrodat) dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, antara lain:

- 1) Menggunakan Nyanyian atau Lagu: Dalam pembelajaran bahasa Arab, nyanyian dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dapat mengurangi kejenuhan belajar dan menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga meningkatkan penguasaan kosakata dan memperluas perbendaharaan kosakata siswa.
- 2) Menunjukkan Benda yang Dimaksud: Dengan mendatangkan sampel atau benda asli, guru dapat memperjelas makna kata.
- 3) Membaca Berulang Kali: Guru dapat meminta siswa untuk membaca kosakata baru dari teks secara berulang. Dengan cara

ini, siswa diharapkan dapat memahami dan menemukan arti kata tersebut seiring dengan merangkai kata-kata lain dalam teks.

- 4) Mendengarkan dan Menirukan Bacaan: Siswa diajak untuk mendengarkan bacaan, menirukan, dan mengulang bacaan tersebut, serta menulisnya. Dengan cara ini, siswa dapat benar-benar memahami dan menguasai kosakata yang dipelajari (Riyadi, 2014).

B. Hasil Penelitian Relevan

Berikut adalah penelitian yang relevan sebagai tolak ukur untuk melengkapi penelitian yang berjudul efektivitas penggunaan media pembelajaran Flash Card dalam meningkatkan penguasaan mufrodat (Kosa Kata) siswa kelas X di MAN 1 Sinjai.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Anwar, (2017)	<i>Pengaruh penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren darul qu'an at-taqwajapue kabupaten pinrang</i>	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meningkatkan penguasaan mufrodat	penelitian ini terfokus pada pengaruh penggunaan flash card sedangkan peneliti terfokus pada efektivitas media pembelajaran flash card.

2.	Humairah (2023)	<i>Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang</i>	penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan jenis penelitian yang sama pree test dan posttes dan jenis pendekatannya yang sama yaitu meningkatkan penguasaan mufrodat	perbedaan lokasi penelitian. Dan penelitian ini menggunakan media audio visual sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu media <i>flas card</i> .
3.	Skripsi Soffi An-Nisa (2022)	<i>Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Grafis Poster Pada Peserta Didik Kelas Iii Sd It Al Furqon Kotagajah</i>	penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan variabel meningkatkan penguasaan kosakata	perbe daan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan

				media <i>grafis poster</i> sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran <i>Flash Card</i> .
--	--	--	--	--

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan variabel meningkatkan penguasaan kosakata sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media *grafis poster* sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Peneliti ingin melihat apakah media pembelajaran *Flash Card* juga efektif.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan perlu dikaji kebenarannya. Selanjutnya, peneliti mengajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

- H_0 : Penggunaan media *flash Card* tidak efektif dalam peningkatan penguasaan mufrodat (kosa kata).
- H_1 : Penggunaan media *flash Card* efektif dalam peningkatan penguasaan mufrodat (kosa kata).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pre-Eksperimen dalam bentuk *pretest* dan *posttest one group* design dengan menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik (Yulia, 2022). Dengan penelitian eksperimen ini peneliti dapat menguji hipotesis tentang peningkatan pembelajaran secara langsung untuk melihat perbedaan atau perubahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flash Card*.

Tabel 3.1
One Group Pretest-Posttest

Grup	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber: (Syarifuddin, 2020a)

Keterangan:

X : Perlakuan penggunaan media pembelajaran *Flash Card*.

O₁: *Pretest* Penguasaan *Mufrodat*.

O₂: *Posttest* Penguasaan *Mufrodat*.

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberi *pretest* sebelum dikenakan perlakuan dan *posttest* setelah dikenakan perlakuan penggunaan metode pembelajaran *Flash Card*.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan

angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya (Machali, 2021). Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan (Aiman et al., 2022).

B. Prosedur Penelitian

Berikut ini beberapa tahap prosedur penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan bahan pembelajaran dan media pembelajaran
- b. Merancang instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar pretest dan posttest.
- c. Melakukan validasi terhadap instrumen kemudian merevisi instrumen tersebut jika belum valid.
- d. Berkunjung ke MAN 1 Sinjai untuk meminta izin meneliti dengan membawa surat izin meneliti.
- e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa arab kelas X MAN 1 Sinjai untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Pemberian *pre-test* berupa angket penguasaan mufradat kepada siswa di kelas eksperimen.
- b. Pemberian perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas eksperimen dan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran.
- c. Pelaksanaan *post-test* berupa angket penguasaan mufradat di kelas eksperimen untuk melihat efektivitas penggunaan media

pembelajaran *Flash Card* ditinjau dari peningkatan penguasaan mufrodat.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data yang sudah terkumpul.
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.
- c. Menyusun naskah skripsi secara lengkap.

C. Definisi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang dimaksud adalah media pembelajaran Flashcard dan variabel terikat adalah meningkatkan penguasaan mufrodat (Kosa Kata). Variabel penelitian adalah suatu simbol pada objek data yang mempunyai nilai dari populasi penelitian, simbol pada objek data atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan kemudian dilanjutkan dengan penarikan sebuah kesimpulan di akhir penelitian (Gayo, 2023).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau disebut juga variabel independen adalah variabel yang memberikan dampak atau pengaruh pada variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *Flash Card* yang akan mempengaruhi sehingga menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. *Flash Card* merupakan media pembelajaran yang efektif dan praktis, berupa kartu bergambar yang dapat memotivasi siswa, meningkatkan antusiasme, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau dengan kata lain sebagai dampak atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan penguasaan mufrodat. penguasaan mufradat

dalam bahasa Arab sangat penting untuk kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN 1 Sinjai yang terletak di Jalan Baronang, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti direncanakan mulai dari bulan maret sampai bulan april tahun 2025, terhitung dari dikeluarkannya surat izin meneliti.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Sinjai.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Machali, 2021). Pada penelitian ini peneliti hanya memilih satu kelas yaitu Kelas X.D dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan kriteria mengalami kesulitan dalam penguasaan mufrodat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Nurjanah, 2021). Peneliti melakukan observasi di kelas X Sekolah MAN 1 Sinjai.

2. Tes

Dalam penelitian ini, tes kemampuan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) terdiri dari pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan pada awal pembelajaran, dengan tujuan menilai kemampuan siswa untuk memahami konsep penguasaan *mufrodat* sebelum perlakuan diberikan. Post-test dilakukan pada akhir pembelajaran, dengan tujuan menilai kemampuan siswa untuk memahami konsep tentang penguasaan *mufrodat* setelah perlakuan diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berupa hasil kegiatan siswa berupa foto, arsip, dokumentasi sejarah sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama penelitian berlangsung (Pane, 2020). Dokumentasi yang dikumpulkan untuk menunjang penelitian ini yang berupa gambar atau foto.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa Observasi, Tes Hasil, dan Dokumentasi.

H. Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang baik dan benar, maka terlebih dahulu menguji data instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen penelitian data valid atau sah.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian, misalnya pada kuesioner atau tes. validitas menunjukkan seberapa baik pertanyaan, tugas, atau elemen dalam suatu tes atau alat dapat menggambarkan secara keseluruhan dan proposional perilaku sampel yang dikenal dengan perlakuan tersebut. Dengan instrumen yang valid akan dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan menghasilkan data yang valid pula. (Wahyuningsih, 2022).

Uji validitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan dalam ujian sudah memenuhi syarat tes yang memadai, yang harus sah yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{table}$ dan taraf signifikan 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang sehingga nilai t_{table} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,404. Adapun kriteria uji validitas adalah $t_{hitung} < t_{table}$ sehingga data dapat dikatakan valid apabila nilai $t_{hitung} < 0,404$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Tingkat konsistensi dan ketergantungan data pengukuran diukur dengan reliabilitas. Saat melakukan pengulangan pengukuran gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama, konsistensi hasil pengukuran dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas (Siregar, 2013). Metodologi *Alpha Cronbach* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas. *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” dan “ya” atau “tidak” melainkan digunakan untuk mengukur reliabilitas tes berupa sikap atau perilaku (Siregar, 2014). Instrumen penelitian sering dikatakan dapat diandalkan jika koefisien reliabilitas lebih tinggi dari 0,6 (Duli, 2019). Dengan kata lain, instrumen penelitian lebih dapat diandalkan jika koefisien reliabilitasnya lebih tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis suatu keadaan kemudian dipaparkan dalam bentuk angka. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan *Statistical Package for Social Scien (SPSS)*. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah (N. Aziza, 2023).

a. Analisis Data Observasi

Analisis lembar observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas X.D MAN 1 Sinjai diperoleh berdasarkan skor pengisian lembar observasi dalam bentuk ceklis untuk mengetahui kesiapan, keaktifan dan ketekunan siswa selama proses pembelajaran. Nilai akhir untuk setiap observasi dapat dihitung menggunakan rumus DP (Deskriptif Persentase), sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Adapaun kategori observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran

Tabel 3.2
Interpretasi aktivitas siswa

No	Interval	Kriteria
1	25% - 43,75%	Sangat rendah
2	43,76% - 62,51%	Rendah
3	62,52% - 81,27%	Tinggi
4	81,28% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : (Syarifuddin, 2020)

b. Analisis Data Kemampuan Penguasaan Mufrodat

Dengan menggunakan lembar instrumen tes, analisis data deskriptif digunakan untuk menilai kemampuan pemahaman penguasaan mufrodat. Subjek penelitian dikelompokkan menjadi kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 3.3
Pemahaman Penguasaan Mufradat

Persentase	Kategori Kemampuan Peserta Didik
91-100	Sangat Tinggi
75-90	Tinggi
60-74	Sedang
40-59	Rendah
0-39	Sangat Rendah

(Sumber: Septripyani & Novtiar, 2021)

Perhitungan data skor pemahaman penguasaan mufrodat peserta didik dengan menggunakan rumus persentase dengan analisis sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Setelah melakukan analisis data sekriptif, peneliti kemudian akan menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Namun, sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, homogenitas dan N Gain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum dilakukannya uji homogenitas. Data dikatakan normal apabila diketahui nilai signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$ dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak normal (Rahmatia, 2023). Analisis dilakukan menggunakan perhitungan melalui *SPSS*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan dari *SPSS*. Data dikatakan homogen dalam uji homogenitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen.

c. Uji N-Gain

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan (Isroyati, 2019). Berdasarkan persamaan, rumus gain ternormalisasi dapat digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan penguasaan mufrodat siswa baik sebelum maupun setelah perlakuan media nearpod. Adapun rumus untuk mencari nilai N Gain adalah sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

N-Gain : nilai uji normalitas gain

S_{post} : skor *posttest*

S_{pre} : skor *pretest*

S_{makx} : skor maksimal

Adapun kriteria yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kriteria nilai gain

Nilai Gain (G) Ternormalisasi	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Sumber: (Syarifuddin, 2020)

d. Uji Hipotetis

Uji *paired Sampel t-test* merupakan uji parametrik yang digunakan menguji hipotesis yang sama atau tidak berbeda dari dua variabel. Data tersebut berasal dari dua pengukuran subjek berpasangan pada dua periode pengamatan yang berbeda. Tujuan dari uji beda persangan (*paired sample t-test*) adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan. Jika signifikansi uji *paired Sample t-test* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Usmadi, 2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

MAN 1 Sinjai Utara (sekarang MAN 1 Sinjai) didirikan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan berdasarkan pengajuan permohonan Kepala Kantor Departemen Agama melalui Kanwil Departemen Agama Propinsi Sulawesi Selatan ke Departemen Agama RI. Setelah terbitnya SK Pendirian Madrasah tersebut, keluarlah SK No. 10t/1B/SK.228/1997 tgl. 26 Mei 1997 yang menetapkan Drs. Abd. Hamid DM sebagai Kepala Madrasah pertama, dan Salawati Sirajuddin sebagai Kepala Tata Usaha MAN I Sinjai Utara.

Pendaftaran siswa baru dimulai pada awal tahun ajaran 1997/1998 dan berhasil merekrut siswa baru sebanyak 15 orang. Sementara gedung yang digunakan masih “Menumpang” pada MIN Lappa. Tenaga pengajar pada saat itu semuanya berstatus guru sukarela.

Pada tahun 1998 terjadi pengangkatan guru MAN I Sinjai Utara sebanyak 5 orang. Dan tahun berikutnya, MAN I Sinjai Utara memperoleh bantuan proyek perpustakaan dengan mobiler yang kemudian dijadikan kantor dan ruang guru. Dari tahun ke tahun berikutnya, jumlah siswa bertambah banyak dan proses belajar-mengajar juga sudah lancar.

Pada tahun anggaran 2002, MAN I Sinjai Utara mendapat bantuan pembangunan 3 ruang belajar, dibangun di atas tanah wakaf pemberian dari H. M. Yusuf.

Pada bulan April 2003, Drs. Abd. Hamid DM. dikenakan hak pensiun, dan digantikan oleh Drs. H. M. Asad Kahar sebagai Kepala MAN I Sinjai Utara. Di bawah pimpinan beliau, MAN I Sinjai Utara mengalami kemajuan, baik dari segi sarana dan prasarana serta tenaga pengajar dan karyawan.

Pada bulan Desember 2008, Drs. H. M. Asad Kahar memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Dra. Kamriati Anies yang dilantik pada bulan Maret 2009.

Di bawah kepemimpinan beliau, MAN I Sinjai Utara mengalami kemajuan bukan hanya dari segi sarana dan prasarana tetapi juga jumlah siswa dan tenaga pengajar mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Area madrasah juga semakin luas dengan dibelinya beberapa bidang tanah yang berada di sekitar madrasah dan dibangunnya beberapa gedung dan ruang pembelajaran. Hal ini membuat proses belajar-mengajar dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih nyaman untuk dilaksanakan.

Kegiatan-kegiatan luar madrasah juga aktif diikuti, seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan perlombaan seni dan olahraga. Prestasi MAN 1 dibuktikan dengan diraihnya beberapa prestasi yang membanggakan sampai Predikat Sekolah Sehat, Sekolah Adiwiyata Tk. Provinsi, Madrasah Vokasional, dan Madrasah Mandiri sampai meraih Akreditasi A pada tahun 2014. Pada tahun 2015 nama MAN 1 Sinjai Utara berubah menjadi MAN 1 Sinjai.

Dan pada Bulan Agustus 2023 Dr.H. Syamsuddin S.Ag.,M.Pd.I. diamanahkan menjadi Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kab. Sinjai dan beliau digantikan oleh Hasiah,S.Ag.,M.Pd.I. Kemajuan madrasah juga semakin meningkat di bawah kepemimpinan beliau, dengan melanjutkan atau mengembangkan program-program tambahan seperti diadakannya kelas Workshop yang terdiri atas Keterampilan Busana, Tata Boga dan Keterampilan Komputer yang dilaksanakan di gedung Workshop yang juga dibangun khusus untuk kegiatan tersebut. Prestasi-prestasi dalam bidang seni dan olahdandandan raga juga tetap dipertahankan selama masa kepemimpinan beliau.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah serta peduli dan ramah terhadap lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Yang Berkualitas Dalam Pencapaian Perestasi Akademik dan Non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama islam
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menyelenggarakan tata kelolah madrasah yang efektif, efesien, transparan dan akuntabel.
- 6) Mewujudkan kondidisi atau lingkungan Madrasah menjadi tempat pembelajaran yang nyaman dan kondusif melalui upaya pelestarian lingkungan hidup
- 7) Mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- 8) Mewujudkan prilaku peduli dan ramah terhadap lingkungan melalui pembiasaan yang positif
- 9) Mengembangkan kemampuan vokasi dan skil siswa

3. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, peduli dan ramah terhadap lingkungan, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validasi dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan langkah penting dalam memastikan keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes yang digunakan dalam mengukur kemampuan Penguasaan Mufrodat. Tes

tersebut harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada responden untuk memastikan instrumen yang digunakan telah akurat dan reliabel. Berikut uji validasi dan reabilitas dari instrumen penelitian berupa Soal pretest dan posttest siswa:

a. Uji Validasi

Uji validasi Instrumen dalam penelitian ini diberikan kepada dua validator yaitu Bapak Dr. Amran AR, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku dosen Bahasa Arab UIAD Sinjai dan Bapak Nur Agung, S.Pd., M.Pd. juga merupakan dosen Bahasa Arab UIAD Sinjai. Adapun validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Instrumen Tes

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian Validator		S1	S2	$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	Interpretasi
		L	LI				
1	Aspek Petunjuk ➤ Petunjuk menjawab tes dinyatakan dengan jelas	4	3	3	2	0,83	Sangat Tinggi
2	Isi ➤ Pertanyaan pertanyaan tes jelas dan mudah dipahami	4	3	3	2	0,83	Sangat Tinggi
	➤ Penulisan butir pernyataan tes sesuai dengan ketentuan	3	4	2	3	0,83	Sangat Tinggi
3	Aspek Bahasa ➤ Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	4	3	3	2	0,83	Sangat Tinggi
	➤ Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan level siswa	4	3	3	2	0,83	Sangat Tinggi
	➤ Menggunakan kalimat yang mudah dipahami	4	3	3	2	0,83	Sangat Tinggi
4	Aspek Kepraktisan ➤ Siswa dapat mengisi Soal tes sesuai petunjuk	4	3	3	2	0,83	Sangat Tinggi
Rata Rata						0,83	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh validator dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata hasil uji validasi instrumen penelitian

tes penguasaan mufradat siswa sebesar 0,83 yang berarti angket tersebut memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Instrumen Tes Penguasaan Mufradat

No. Item	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,418	0,404	Valid
P2	0,446	0,404	Valid
P3	0,811	0,404	Valid
P4	0,593	0,404	Valid
P5	0,649	0,404	Valid
P6	0,639	0,404	Valid
P7	0,739	0,404	Valid
P8	0,807	0,404	Valid
P9	0,697	0,404	Valid
P10	0,411	0,404	Valid
P11	0,651	0,404	Valid
P12	0,478	0,404	Valid
P13	0,423	0,404	Valid
P14	0,514	0,404	Valid
P15	0,469	0,404	Valid
P16	0,504	0,404	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS.19

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa suatu item pada lembar tes penguasaan mufradat dinyatakan valid jika korelasi person lebih besar dari nilai R_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Untuk menentukan nilai R_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel *R product moment* dengan jumlah sampel sebanyak 24(N) . Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai R_{tabel} sebesar 0,404 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item lembar tes penguasaan mufradat siswa yang terdiri dari 16 pertanyaan dinyatakan valid karena korelasi person lebih besar dari nilai R_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah melakukan uji validasi pada instrumen penelitian adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang baik dan dapat dipercaya

dalam mengumpulkan data. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen berupa tes penguasaan mufrodat yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,859	16

Sumber: Data Olahan SPSS.19

Dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai *cronbach alpha* yang diperoleh adalah 0,859 yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ini berarti instrumen yang akan digunakan oleh peneliti memenuhi syarat untuk dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* $>0,60$ atau $0,859 > 0,60$.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskriptif Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa dikelas XD di MAN 1 Sinjai diperoleh data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa

NO	Pertanyaan	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
1	Siswa mampu menggunakan mufrodat dalam kalimat dengan benar (lisan dan tulisan)	20	83,3	4	16,7
2	Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan baik	24	100	-	-
3	Siswa mampu mengucapkan dan menulis mufrodat dengan benar	22	91,7	2	8,3
4	Siswa mampu mengenali dan menyebutkan mufrodat yang terdapat pada <i>Flash Card</i> dengan	23	95,8	1	4,2

NO	Pertanyaan	YA		TIDAK	
		F	%	F	%
	benar				
5	Siswa mampu menunjukkan ketertarikan dan motivasi saat menggunakan media <i>Flash Card</i>	24	100	-	-
6	Siswa mampu mengingat dan mengiasai mufrodat setelah menggunakan <i>Flash Card</i>	23	95,8	1	4,2
7	Siswa mampu menghubungkan gambar dengan kata yang ada pada <i>Flash Card</i>	24	100	-	-
Jumlah Presentasi Keseluruhan		95,2%		4,8%	

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pembelajaran menggunakan media *Flash Card* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel di atas. Pada tabel tersebut disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan presentasi siswa yang siap, aktif dan tekun selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung adalah 95,2% serta 4,8% siswa yang belum siap, aktif dan tekun selama proses pembelajaran Bahasa Arab. Data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Flash Card* termasuk kriteria sangat Tinggi karena total keseluruhan presntasi sebesar 95,2 %.

b. Deskriptif Kemampuan Penguasaan Mufrodat Siswa

Berdasarkan hasil dari tes kempuan penguasaan Mufrodat siswa sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Flash Card* pada kelas XD diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Skor Penguasaan Mufrodat Siswa

		Pretest Penguasaan Mufrodat	Posttest Penguasaan Mufrodat
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		34,21	77,71
Std. Deviation		7,956	1,517
Variance		63,303	2,303
Minimum		21	75
Maximum		48	80

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor Penguasaan Mufrodat siswa mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest* dengan rata rata sebelum perlakuan media *Flas Card* sebesar 34,21 menjadi 77,71 setelah melakukan perlakuan media *Flash Card*. Selain itu nilai minimum dan maximum juga mengalami peningkatan. Sebelum perlakuan nilai minimum sebesar 21 menjadi 75 setelah dilakukan perlakuan, begitu juga dengan nilai maximum yang awalnya sebesar 48 menjadi 80 setelah diterapkannya perlakuan media pembelajaran *Flash Card*. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis deskriptif, maka penguasaan mufrodat dengan menerapkan media pembelajaran *Flash Card* dikategorikan dalam 5 kategori yaitu:

Tabel 4.6
Kategori Pemahaman Penguasaan Mufrodat Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
91-100	Sangat Tinggi	-	-	-	-
75-90	Tinggi	-	24	-	100%
60-74	Sedang	-	-	-	-
40-59	Rendah	6	-	25%	-
0-39	Sangat Rendah	18	-	75 %	-
Jumlah		24	24	100	100

Berdasarkan tabel kategori Pemahaman Penguasaan Mufrodat Siswa, diperoleh bahwa tidak ada siswa dalam kategori sangat Tinggi, tinggi dan sedang. Hanya terdapat 6 siswa dalam kategori rendah dengan presentase 25% dan 18 siswa dalam kategori sangat rendah dengan presentase 75% pada saat sebelum perlakuan media pembelajaran *Flash Card*(*pretest*). Setelah melakukan perlakuan media *Flash Card* (*posttest*) terdapat 24 orang siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 100%. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan Mufrodat.

3. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui bahwa data tes peningkatan penguasaan mufrodat siswa berdistribusi

normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *Shapiro wilk* karena sampel < 50 responden, adapun ketentuannya jika probabilitas $> 0,05$ maka H_1 diterima atau dikatakan normal, apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_1 ditolak atau tidak normal pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan program *SPSS 19*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data peningkatan penguasaan mufrodat ssiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Pretest	Penguasaan Mufrodat	0,962	24	0,474
Posttest	Penguasaan mufrodat	0,936	24	0,131

Berdasarkan tabel pada *pretest* penguasaan mufrodat diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,474 pada tabel *sig*. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) atau ($0,474 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *pretest* penguasaan mufrodat berdistribusi normal. Pada *posttest* penguasaan mufrodat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,131 pada tabel *sig*. Nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 atau ($0,131 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *posttest* penguasaan mufrodat siswa juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji dua atau lebih kelompok apakah data yang diuji merupakan data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *one way ANOVA* dengan syarat jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Peningkatan
Penguasaan Mufrodat Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,093	1	46	0,11

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji homogenitas menggunakan *one way ANNOVA* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,11 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen

c. Deskriptif *Normalized Gain* Peningkatan Penguasaan Mufrodat

Data hasil dari tes peningkatan penguasaan mufrodat siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain* untuk mengukur seberapa besar peningkatan tersebut. *Normalized gain* atau biasa disingkat dengan N Gain adalah metode yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas XD di MAN 1 Sinjai. Dengan menggunakan rumus N Gain, dapat diketahui seberapa besar peningkatan penguasaan mufrodat siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Berikut hasil dari uji N Gain:

Tabel 4.9
Statistika Skor Gain Ternormalisasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	24	0,58	0,74	0,6576	0,3617
Valid N (listwise)	24				

Dari tabel diatas, diperoleh skor rata-rata sebesar 0,6576, skor minimum 0,58 dan skor maximum sebesar 0,75. Untuk melihat persentase peningkatan penguasaan mufrodat dikategorikan

berdasarkan kriteria yang telah diterapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Indeks Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g < 0,3$	Rendah	-	-
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	22	91,7 %
$g > 0,7$	Tinggi	2	8,3%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 22 siswa dengan persentase 91,7% memperoleh skor gain ternormalisasi pada kategori sedang, serta sebanyak 2 siswa dengan persentase 8,3% memperoleh skor gain ternormalisasi pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat dengan persentase maksimal 91,7%.

d. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis hipotesis. Analisis hipotesis dilakukan untuk membuktikan atau menjawab hipotesis penelitian. *Uji Paired Sample T test* merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : Penggunaan media *flash Card* tidak efektif dalam peningkatan penguasaan mufradat (kosa kata).

H_1 : Penggunaan media *flash Card* efektif dalam peningkatan penguasaan mufradat (kosa kata).

Pada uji *paired sample t-test*, aturan pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat Siswa Kelas XD di MAN 1 Sinjai

2) Sebaliknya, jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flash Card* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat Siswa kelas XD

Berikut ini tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 19

Tabel 4.11
Paired Samples Test Penguasaan Mufrodat

		Paired Differences					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	Pretest Penguasaan Mufrodat Posttest Penguasaan Mufrodat	-43,500	7,396	1,510	-46,623	-40,377	0,001

Berdasarkan tabel di atas, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai sig sebesar 0,001. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat Siswa kelas XD MAN 1 Sinjai.

4. Analisis Keefektifan

Berdasarkan hasil data dekriptif dan inferensial, efektivitas terpenuhi karena memenuhi kriteria, adapun hasil data dari analisis keefektifan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Keefektifan

NO	Indikator	Kriteria	Pencapaian	Keputusan
1	Jumlah persentase aktivitas belajar siswa	Minimal berada pada kategori baik dengan interval 62,52% - 81,27%,	95,2 berada pada kategori sangat baik	Terpenuhi
2	Statistik rata rata skor <i>post-test</i> Peningkatan Penguasaan Mufrodat	Minimal berada pada kategori tinggi dengan interval 75-90	77,71 berada pada kategori Tinggi	Terpenuhi
3	Uji N Gain	Minimal berada pada kategori sedang dengan interval $0,3 \leq g \leq 0,7$	0,6576 berada pada kategori sedang	Terpenuhi

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Sinjai pada tahun pelajaran 2024/2025, tepatnya dari tanggal 5 Mei hingga 15 Mei 2025. Kelas yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas XD yang terdiri dari 24 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan mufrodat siswa sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Flash Card*. Penelitian ini terdiri dari 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membagikan *pretest* penguasaan mufrodat, Pertemuan kedua memperkenalkan dan menerapkan media pembelajaran *Flash Card* kepada siswa dengan membawakan materi *الأسرة والبيت* Pertemuan ketiga kembali memberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran *Flash Card* dengan materi yang sama yaitu *الأسرة والبيت*, dan untuk pertemuan keempat peneliti kembali membagikan *posttest* tes penguasaan mufordat. Tujuan pemberian tes penguasaan mufrodat sebanyak dua kali adalah untuk

mengetahui peningkatan penguasaan mufrodat siswa sebelum dan sesudah diterapkan media *Flash Card* selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat digambarkan bahwa dari 24 orang siswa kelas XD MAN 1 Sinjai diperoleh hasil dari Kemampuan penguasaan mufrodat sebelum perlakuan media *Flas Card* nilai minimum sebesar 21, nilai maximum sebesar 48 dan rata rata mencapai 34,21 yang termasuk dalam kategori rendah. Untuk hasil analisis kemampuan penguasaan mufrodat setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media *Flash Card* diperoleh nilai minimum sebesar 75, nilai maximum sebesar 80 dan rata rata mencapai 77,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan perhitungan kedua data tersebut yaitu sebelum dan setelah perlakuan diperoleh bahwa $\mu_1 < \mu_2$ atau $34,21 < 77,71$, artinya rata rata peningkatan penguasaan mufrodat setelah perlakuan media *Flash Card* lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan media *Flas Card* dengan peningkatan sebesar 43,5. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara penguasaan mufrodat sebelum dan sesudah perlakuan media pembelajaran *Flas Card*. Peneliti juga melakukan uji N Gain untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran *Flash Card* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Hasil dari uji N Gain adalah 22 orang siswa dengan persentase sebesar 91, 7% memperoleh skor gain ternormalisasi dengan kategori efektif dilihat dari kriteria tingkat N Gain. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,001. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas XD di MAN 1 Sinjai.

Selama proses penelitian menggunakan media pembelajaran *Flash Card* dalam proses pembelajaran bahasa arab diperoleh bahwa pada saat penerapan media *Flash Card* siswa antusias dalam proses pembelajaran bahasa arab terutama dalam materi mufrodat karena peserta didik lebih mudah mengingat kosa kata bahasa arab serta peserta didik mampu

membaca kata tersebut dan menyebutkan huruf apa saja yang membentuk kata tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Saputra, 2022) yang menyatakan bahwa Penggunaan media *flash card* dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, media flashcard dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Humairah, 2023) dengan judul “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penguasaan kosakata bahasa Arab dan setelah treatment peningkatan yang ditunjukkan dengan kategori sangat baik dimana 15(60%) peserta didik kategori cukup dan 10 (40%) peserta didik kategori kurang 3) Peningkatan penguasaan kosakata menunjukkan bahwa nilai t hitung $2.328 > 0,684$ maka terdapat peningkatan yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata kata sifat bahasa arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang

Ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti setelah menerapkan media pembelajaran *Flash Card* yaitu cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa arab terutama pada sub materi mufrodat karna siswa dapat bermain sambil belajar dan siswa dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran menggunakan *Flash Card* harus dapat mencocokkan gambar yang disajikan dan mencari kosa kata yang sesuai dengan kartu yang ditunjukkan sehingga siswa lebih rileks dalam proses pembelajaran. Di samping itu ada juga kekurangan media *Flash Card* yang didapatkan peneliti selama menerapkan media tersebut yaitu tidak dapat digunakan oleh banyak siswa karena media *Flash Card* berukuran kecil sehingga tidak dapat dijangkau oleh banyak siswa terutama siswa yang duduk di bangku belakang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa di MAN 1 Sinjai. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa $\mu_1 < \mu_2$ atau $34,21 < 77,71$, artinya rata rata peningkatan penguasaan mufrodat setelah perlakuan media *Flash Card* lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan media *Flash Card*. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,001. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas XD di MAN 1 Sinjai.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, sekolah sebagai wadah pendidikan harus lebih bijak dalam suatu aturan yang dapat mendukung serta meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, guru harus kreatif dan penuh inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang selalu *update* mengikuti perkembangan zaman.
2. Bagi siswa, siswa harus mampu memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat berkreasi menghasilkan produk yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
3. Peneliti selanjutnya berharap dapat melanjutkan penelitian ini dengan berbagai bahan ajar dengan mengimplementasikan media *Flash Card* yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. (2024). Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i2.5547>
- Aiman, U., Hasda, S., Asita, A., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410>
- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125.
- AR, A. (2021). Memahami perbedaan antara bahasa arab fushah dan 'ammiyah. 3(1), 22–29.
- Arisnaini, A. R. (2024). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. 12(2), 15–34.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate*, July, 166–178.
- Aziza, O. M., & Yulia, C. (2022). Efektifitas Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6003–6014. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3635>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Batubara, B. (2020). Media Pembelajaran Efektif. *Fatawa Publishin*. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i2.2032>
- Daniyanti, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S, A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Duli, N. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep untuk Menulis Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS. Penerbit Deepublish CV Budi Utama.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Gayo, A. T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VB MIN 5 Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>
- Hasan, M., Milawati, M. Darodjat, D. Khairani, H., & Tahrir, T (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- Hasnidar, H. (2021). Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(3), 197–206. <https://doi.org/10.58230/27454312.105>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Isbah, F. (2023). Memahami Karakteristik Bahasa Arab Untuk Pembelajaran. *Bashrah*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>

- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa. Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab, 54.
- Machali, I. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif.
- Mahyudin, E., & Alihsan, D. A. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Elaborasi untuk Peningkatan Penguasaan Mufradāt di Madrasah Tsanawiyah Erta Mahyudin 1 , Dewi Afifah Alihsan 2. Kalamuna, 4(1), 59–77.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. Kampret Journal, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Muhammad, A., Ridho, A., Purnama, A. D., & Hamonangan, H. S. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities), 590–601.
- Nengrum, T. A. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. ‘A Jamiy Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 9(1), 1–15.
- Nurhafizah, N., & Latuconsina, S. N. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa. Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature, 1(1), 93. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v1i1.16344>
- Nurjanah, N. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. Jurnal Mahasiswa, 1, h. 5.
- Nuur, K. N. (2018). Peningkatan Penguasaaan Mufradat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita. Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 3(2), 131. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4441>
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), November, 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>

- Parende, U. S., & Pane, W. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBL) Tema 8 Pada Siswa Kelas IV SDN 001
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufradat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Rahmatia, R. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Batauga. 4(September), 249–257.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*, 5–7.
- RI, K. (2021). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kemenag RI. In *Qur'an Kemenag*.
- Riyadi, S. (2014). Strategi Pembelajaran Bunyi. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 114–133.
- Rochmah, M. Umalihayati, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Menggunakan Nearpod Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Tik Di Sma Al-Mubarak Kota Serang. *Journal Of Social Science Research*, 3.
- Rosalinda, R. (2022). Penguasaan Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method). *Serambi Konstruktivis*, 4(1), 103–115.

- Rusydi, P., & Thu, A. (2020). Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut. 19(2), 216–228. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2370>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Sathar, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati, N. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. Jurnal AS-SAID, 2022(1), 127–137.
- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran, 2(2), 414–421.
- Sasmita, I., Waluyati, I., & Syaifullah, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja. Jurnal Pendidikan Sosiologi, 5(2), 1–10.
- Simamora, R. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. FITK UIN-SU Medan, VII(1), 88–100.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS (1st ed.). Kencana.
- Siregar, S. (2014). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17. Remaja Rosdakarya.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. Islamika, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>
- Syarifuddin, S. (2016). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Teorema Phytagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone.
- Syarifuddin, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. Jurnal Tadris Matematika, 01(01), 20–26.

- Tafonao, T., & Talizaro, T. (2018). peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Takdir, T. (2020). غللا ةببر علا في ايسينودنا هل تلاكشم ةببر تك س ءاو تناك تلاكشم للايو غ مأ دير تيج . ةنييو تلاكشم يرغ ةيو غلا . و م تلاكش ةيو غلا لثمك ملع تاوصلا فر صلاو حنلاو و و ميلعت . رخلاو تلاكشمو يرغ ةيو غلا لثمك عفاود ميلعتلا و لئاسو ميلعتلا قنارطو ميلعتلا . ةئي . Naskhi, 2(1), 40–58.
- Tamaji, S. T. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 80.
- Taufiqkurahman, A. (2023) Efektivitas Model Role Playing Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. SKRIPSI. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Terang, G., & Lampung, B. (2023). Ria Sari-Analisis Kesulitan Mufrodlat Pada Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Ulya, U. K., & Fauzi, F. (2024). Implementasi Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2079–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6578>
- Umroh, I. L. (2018). Dosen Pendidikan Bahasa Arab Unisda Lamongan 39. 39–58.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

LAMPIRAN A

Perangkat Pembelajaran

MODUL AJAR
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
الأسرة والبيت
INFOMASI UMUM

A. IDENTITAS NASIONAL

Nama Madrasah : MAN 1 Sinjai
Nama Penyusun : Nurul Adha Amriati
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : X (Sepuluh)
Tahun Penyusunan : 2024-2025
Elemen : Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis
Alokasi Waktu : 8 JP (360 Menit)

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan mengevaluasi informasi, membangun interaksi, serta merefleksi beberapa paragraf dalam berbagai jenis teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya dalam konteks sosial, serta juga mampu menghubungkan, memaparkan kalimat dan membuat urutan yang terhubung secara logis ke dalam paragraf pada wacana terbatas dari berbagai teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter

Capaian pembelajaran Bahasa Arab ini berlaku juga untuk Madrasah Aliyah Program Keagamaan. Adapun capaian pembelajaran sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: (تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠١ الضمير المنفصل، المتصل المفرد والمثنى والجمع أقسام الفعل - المذكر والمؤنث أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان untuk menilai informasi yang didengar.
Berbicara	Peserta didik mampu membangun interaksi dengan teks kompleks tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠١ الضمير المنفصل، المتصل المفرد والمثنى والجمع أقسام الفعل - المذكر والمؤنث أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان

	Sebagai Alat Komunikasi Global
Membaca	Peserta didik mampu memahami dan merefleksi beberapa paragraf dalam teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠١ الضمير المنفصل، المتصل المفرد والمثنى والجمع أقسام الفعل - المذكر والمؤنث أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks
Menulis - Mempresentasikan	Peserta didik mampu menghubungkan dan memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang memberi salam dan berkenalan, keluarga dan rumah, sekolah dan lingkungannya, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman, dengan menggunakan susunan gramatikal: تقسيم الكلمة الأرقام ١٠٠١ الضمير المنفصل، المتصل المفرد والمثنى والجمع أقسام الفعل - المذكر والمؤنث أدوات الاستفهام، ظرف المكان وظرف الزمان untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu menghafal mufradat bahasa Arab dan memahami maknanya
- Peserta didik mampu berbicara dengan bahasa Arab
- Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab
- Peserta didik mampu memahami struktur gramatikal bahasa Arab
- Peserta didik mampu menulis dengan bahasa Arab

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LILALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar Ramanan Lil "Alomin yang ingin dicapai adalah roddub, south tathawwur wa ibrikar, dan kasamah

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : *Flash Card*

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, Spidol, Buku, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Inquiry Based Learning dan Tanya Jawab, Diskusi

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengevaluasi informasi tentang keluarga dan rumah
- Menggunakan susunan gramatikal الضمير المنفصل والمتصل untuk menilai informasi yang didengar
- Membangun interaksi dengan teks kompleks tentang keluarga dan rumah
- Menggunakan susunan gramatikal الضمير المنفصل والمتصل sebagai alat komunikasi global
- Memahami berbagai jenis teks visual atau multimoda secara interaktif tentang keluarga dan rumah
- Merefleksikan berbagai jenis teks visual atau multimoda secara interaktif tentang keluarga dan rumah
- Menggunakan susunan gramatikal الضمير المنفصل والمتصل untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks
- Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang keluarga dan rumah
- Menggunakan susunan gramatikal الضمير المنفصل والمتصل untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komunikatif, menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar tema الأسرة والبيت

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru membagikan Soal *Pretest* penguasaan mufradat kemudian siswa mengerjakan Soal *Pretest* berupa LKS.

KEGIATAN INTI

- Guru menampilkan materi dengan menggunakan media *Flash Card*

mengenai gambar terkait الأسرة والبيت • Guru menanyakan beberapa gambar terkait الأسرة والبيت tentang mufrodat • Peserta didik diminta mengamati Gambar • Peserta didik melafalkan mufrodat tersebut secara bersama sama • Peserta didik diminta menulis mufrodat

KEGITAN PENUTUP

• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan • Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa
--

PERTEMUAN KE-2

KEGIATAN PENDAHULUAN

• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. • Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. • Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
--

KEGIATAN INTI

• Peserta didik mengamati kembali ungkapan-ungkapan tentang الأسرة والبيت • Peserta didik secara bersama-sama melafalkan kembali ungkapan ungkapan tentang الأسرة والبيت • Peserta didik secara bersama sama mencermati dan melafalkan makna الأسرة والبيت dengan menggunakan Media <i>Flash Card</i> • Guru mengenalkan mufrodat lanjutan dengan menggunakan Media <i>Flash Card</i> dan menyusun kalimat sederhana • Peserta didik diminta menyampaikan hasil dari kalimat sederhana tersebut

KEGIATAN PENUTUP

• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan • Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa
--

PERTEMUAN KE-3

KEGIATAN PENDAHULUAN

• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan • Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan
--

pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media <i>Flash Card</i> Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa
KEGIATAN INTI
- Guru menayangkan video percakapan mengenai الأسرة والبيت - Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memahami isi percakapan tersebut - Peserta didik diminta menyampaikan hasil dari menyimak isi percakapan tersebut
KEGIATAN PENUTUP
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan - Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

Pertemuan Ke-4

KEGIATAN PENDAHULUAN
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan - Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan - Guru menginformasikan waktu pengerjaan angket <i>posttest</i> - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa
KEGIATAN INTI
- Siswa mengisi soal <i>posttest</i> berupa LKS penguasaan mufrodat - Guru dan siswa Sharing pengalaman belajar serta masalah apa yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>Flash Card</i>
KEGIATAN PENUTUP
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan - Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

Sinjai, 10 Mei 2025

Mengetahui

Guru Pembimbing Magang

Mahasiswa

Patma Hidayah, S. Ag.

NIP. 197303232014122003

Nurul Adha Amriati

NIM. 210105001

LAMPIRAN B

Instrumen Penelitian

Lampiran.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Murodat Siswa Kelas X Di MAN 1 Sinjai.

No.	Variabel Penelitian	Indikator Variabel	No Soal	Jumlah Soal	Metode Pengumpulan Data
1.	Pembelajaran Media <i>Flash Card</i>	Pengenalan dan Penyebutan Mufrodat	1	4	1. Observasi 2. Tes 3. Dokumentasi
		Peningkatan Kemampuan Mengingat	3	5	
		Keterhubungan Gambar dan Kata	2	6	
2.	Meningkatkan Penguasaan Mufrodat	Mampu menggunakan mufrodat dalam kalimat dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan	1	4	
		Mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan baik	2	6	
		Mampu mengucapkan dan menulis kembali mufrodat dengan baik dan benar.	3	5	

Lampiran.2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa



Materi Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : XD

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mampu menggunakan mufrodat dalam kalimat dengan benar (lisan dan tulisan)			
2	Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan baik			
3	Siswa mampu mengucapkan dan menulis mufrodat dengan benar			
4	Siswa mampu mengenali dan menyebutkan mufrodat yang terdapat pada <i>Flash Card</i> dengan benar			
5	Siswa mampu menunjukkan ketertarikan dan motivasi saat menggunakan media <i>Flash Card</i>			
6	Siswa mampu mengingat dan mengiasai mufrodat setelah menggunakan <i>Flash Card</i>			
7	Siswa mampu menghubungkan gambar dengan kata yang ada pada <i>Flash Card</i>			

Lampiran.3 : Lembar Pedoman Tes (Pretest dan Posttest)



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Murodat Siswa Kelas X Di MAN 1 Sinjai.

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang atau ceklis (✓) pada kolom yang telah disiapkan sesuai dengan aspek penilaian selama proses pembelajaran.

التدريب ١ ترجم الكلمات التالية إلى اللغة الإندونيسية

Soal 1. Terjemahkan kata-kata berikut ini ke dalam Bahasa Indonesia

- | | |
|--|---------|
| 1. أَقُومُ مِنَ النَّوْمِ | : |
| 2. رَبَّةُ الْبَيْتِ | : |
| 3. أَسَاعِدُ عَلَى إِعْدَادِ الطَّعَامِ | : |
| 4. أَعْمَلُ الْوَاجِبَاتِ الْمَنْزِلِيَّةِ | : |
| 5. أَجْلِسُ | : |

التدريب ٢ ترجم الصورة التالية إلى العربية

Soal 2. Terjemahkan gambar berikut ke dalam Bahasa Arab



.....



.....

.....



.....

.....

.....

التدريب ٣ استمع ثم اختر المفردة المناسبة بما سمعت بالكتابة في مربع الإجابة !

Soal 3. Dengarkan, lalu pilih kata yang tepat dari apa yang Anda dengar dengan menuliskannya di kotak jawaban!

الرقم	الاختيار			الإجابة
	أ	ب	ج	
١.	مَلْعَبٌ	مَلْعَابٌ	مَلَابٌ	
٢.	فَشَلٌ	فَصَلٌ	فَثَلٌ	
٣.	سَبُورَطٌ	سَبْرَةٌ	سَبُورَةٌ	
٤.	كِتَابٌ	قِتَابٌ	كِتَبٌ	
٥.	مَقْتَبٌ	مَاكْتَبٌ	مَكْتَبٌ	



**GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
Nomor: 083.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Efektifitas penggunaan media pembelajaran Flash card dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas X di MAN 1 Sinjai"

Oleh peneliti:

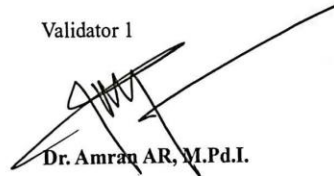
Nama : Nurul Adha Amriati
NIM : 210105001
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

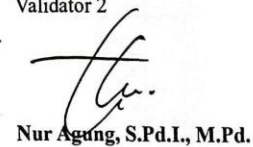
Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 26 April 2025

Validator 1


Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Validator 2


Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Gugus Validator

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NBM 1463964

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Modul Ajar. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap modul tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Modul tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Format					
	1. Kejelasan Pembagian materi				✓	
	2. Sistem Penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang dan tata letak				✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
II	Isi					
	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka				✓	
	2. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran				✓	
	3. Kesesuaian indikator dan capaian pembelajaran				✓	
	4. Kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian dengan Langkah-langkah pembelajaran				✓	
	6. Pemilihan strategi, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar				✓	
	7. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara operasional dan mudah dipahami				✓	
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓	
	9. Kesesuaian kegiatan guru dan siswa untuk setiap fase pembelajaran				✓	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan Bahasa sesuai dengan penggunaan kaedah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Lembar Validasi Modul Ajar- 1

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu *)*

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Kometar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai.....2025

Validator


(Dr. Sura Tori.....)

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas				✓	
	2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				✓	
	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas				✓	
II	Aspek Isi					
	1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran			✓		
	2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik			✓		
	4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda			✓		
III	Aspek Bahasa					
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar				✓	
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa				✓	
	3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓	
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu *)*

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lembar Validasi Aktivitas Siswa-1

D. Kometar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

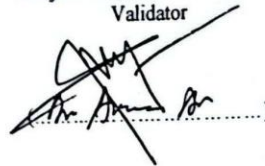
.....

.....

.....

Sinjai.....2025

Validator

)

Lembar Validasi Aktivitas Siswa-2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Tes. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Tes tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Tes tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Aspek Isi					
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian				✓	
	2. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal				✓	
	3. Kejelasan maksud soal				✓	
	4. Kisi-kisi soal dinyatakan dengan jelas				✓	
	5. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas				✓	
	6. Jawaban soal dinyatakan dengan jelas dan benar				✓	
	7. Kesesuaian jumlah soal dan waktu pengerjaan soal				✓	
II	Aspek Bahasa					
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
	3. Rumusan soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.				✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkariilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu *)*

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Validasi Instrumen Tes-1

D. Kometar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai.....2025

Validator

(*[Signature]*)

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Modul Ajar, Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap modul tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Modul tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Format					
	1. Kejelasan Pembagian materi				✓	
	2. Sistem Penomoran jelas				✓	
	3. Pengaturan ruang dan tata letak			✓		
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓		
II	Isi					
	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka			✓		
	2. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran				✓	
	3. Kesesuaian indikator dan capaian pembelajaran			✓		
	4. Kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran			✓		
	5. Kesesuaian dengan Langkah-langkah pembelajaran				✓	
	6. Pemilihan strategi, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar			✓		
	7. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara operasional dan mudah dipahami			✓		
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓	
	9. Kesesuaian kegiatan guru dan siswa untuk setiap fase pembelajaran				✓	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan Bahasa sesuai dengan penggunaan kaedah Bahasa Indonesia			✓		
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		

Lembar Validasi Modul Ajar- 1

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkari/ah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu **

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Kometar dan Saran Perbaiki

Mohon Bapak/ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai...26/04/2025

Validator

[Signature]
(...Riv Agung)

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas			✓		
	2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan				✓	
	3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas			✓		
II	Aspek Isi					
	1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran			✓		
	2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas			✓		
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik			✓		
	4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda			✓		
III	Aspek Bahasa					
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar			✓		
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa			✓		
	3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah			✓		
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu *)*

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lembar Validasi Aktivitas Siswa-1

D. Kometar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai 26/04/ 2025
Validator

Agung
(*Mr. Agung*)

Lembar Validasi Aktivitas Siswa-2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Tes. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Tes tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Tes tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Aspek Isi					
	1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian			✓		
	2. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal				✓	
	3. Kejelasan maksud soal			✓		
	4. Kisi-kisi soal dinyatakan dengan jelas			✓		
	5. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas			✓		
	6. Jawaban soal dinyatakan dengan jelas dan benar			✓		
	7. Kesesuaian jumlah soal dan waktu pengerjaan soal			✓		
II	Aspek Bahasa					
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		
	2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			✓		
	3. Rumusan soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.			✓		

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu **

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

Validasi Instrumen Tes-1

D. Kometar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai..26/04/2025
Validasi

(Signature)
Agung

Validasi Instrumen Tes-2

LAMPIRAN. C

DATA HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

**SKOR NILAI PENGUASAAN MUFRODAT SISWA SETELAH
PERLAKUAN *POST-TEST***

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
Muh. Alif	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Monika	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	76
Almunadiansya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	78
Azhimu Sriyani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	78
Alisha Fatimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	78
M. Isham Mappadeceng	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	76
Andi Husnul Bangsawan	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
Nasywa Ramadhani Nur	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
Rezmyta Nur	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Anisa Ramadhani	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78
Hafiza	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	77
Faisyah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	76
Alya Zhafira	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	75
Anisa Ashari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	78
Fausiatul Iffa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	77
Nayla Afifah Majid	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	77
Gadis Karina Syukur	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	75
Nur Qalby Fauziah	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	76
Nining Nurdiansya	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Maharani Isma	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Najwa Ash Zukrufi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Ayu Suwastri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Ayu Pratiwi	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Andres	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	77

**Data Hasil Analisis Tes Penguasaan Mufrodat Siswa dalam Pembelajaran
Bahasa Arab**

1. Hasil Uji Validasi dan Uji Reabilitas

No. Item	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,418	0,404	Valid
P2	0,446	0,404	Valid
P3	0,811	0,404	Valid
P4	0,593	0,404	Valid
P5	0,649	0,404	Valid
P6	0,639	0,404	Valid
P7	0,739	0,404	Valid
P8	0,807	0,404	Valid
P9	0,697	0,404	Valid
P10	0,411	0,404	Valid
P11	0,651	0,404	Valid
P12	0,478	0,404	Valid
P13	0,423	0,404	Valid
P14	0,514	0,404	Valid
P15	0,469	0,404	Valid
P16	0,504	0,404	Valid

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	16

2. Statistika Deskriptif Tes Penguasaan Mufrodat Siswa

-

Statistics

	Pretest	Posttest
N Valid	24	24
Missing	0	0
Mean	34,21	77,71
Std. Deviation	7,956	1,517
Variance	63,303	2,303
Minimum	21	75
Maximum	48	80

3. Uji Normalitas Penguasaan Mufrodat siswa

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest penguasaan mufrodat siswa	,116	24	,200 [*]	,962	24	0,474
Posttest penguasaan mufrodat siswa	,160	24	,117	,936	24	0,131

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Pretest	Mean			34,21	1,624
penguasaan	95% Confidence Interval	Lower Bound		30,85	
mufrodat siswa	for Mean	Upper Bound		37,57	
	5% Trimmed Mean			34,17	
	Median			35,00	
	Variance			63,303	

	Std. Deviation		7,956	
	Minimum		21	
	Maximum		48	
	Range		27	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		,057	,472
	Kurtosis		-1,001	,918
Posttest	Mean		77,71	,310
penguasaan	95% Confidence Interval	Lower Bound	77,07	
mufrodat siswa	for Mean	Upper Bound	78,35	
	5% Trimmed Mean		77,73	
	Median		78,00	
	Variance		2,303	
	Std. Deviation		1,517	
	Minimum		75	
	Maximum		80	
	Range		5	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-,191	,472
	Kurtosis		-,886	,918

4. Uji Homogen Penguasaan Mufrodat Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Penguasaan Mufrodat			
Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
7,093	1	46	,011

ANOVA

Penguasaan Mufrodat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16280,333	1	16280,333	2798,737	,000
Within Groups	267,583	46	5,817		
Total	16547,917	47			

5. Uji N Gain Penguasaan Mufrodat Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	24	,58	,74	,6576	,03617
Valid N (listwise)	24				

6. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Penguasaan Mufrodat	34,21	24	7,956	1,624
	Posttest Penguasaan Mufrodat	77,71	24	1,517	,310

Paired Samples Test Penguasaan Mufrodat Siswa									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Pretest - Posttest	-43,500	7,396	1,510	-46,623	-40,377	-28,815	23	0,001

LAMPIRAN D

DOKUMENTASI



Gambar. 1 Pemberian pretest lembar tes penguasaan mufrodat



Gambar. 2 Pemberian perlakuan media pembelajaran *Flash Card*



Gambar. 3 Proses Pembelajaran dan pemberian perlakuan media *Flash Card*



Gambar . 4 Foto Bersama

LAMPIRAN. E

Persuratan



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 796.D1/III.3.AU/F/KEP/2024**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Takdir, M.Pd.I	Nur Agung, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NURUL ADHA AMRIATI
NIM : 210105001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat (Kosakata) Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



UAD
ISLAM. MANUSIA. KEMAJUAN.

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 190.D1/III.3.AU/F/2025
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 1 Dzulqoidah 1446 H
29 April 2025 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MAN 1 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Adha Amriati
NIM : 210105001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card* dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MAN 1 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Lakdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 SINJAI**

Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
Telepon (0482)22647 Kode Pos 92614
www.man1sinjai.sch.id E-mail man1sinjai@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-210 /Ma.21.19.01/TL.00/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai
menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama	: Nurul Adha Amriati
NIM	: 210105001
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi	: UIAD Sinjai
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa S1

Sesuai dengan surat Permohonan Izin Penelitian nomor :190.DI/III.3A1/F/2025 tanggal
29 April 2025, Bahwa yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul
**"Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan
Penguasaan Mufrodlat (Kosa Kata) Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai"**

Demikian Surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Sinjai, 5 Mei 2025

Kepala Madrasah,

Hasiah, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196902141998032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 SINJAI
Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
Telepon (0482)22647 Kode Pos 92614
www.man1sinjai.sch.id E-mail :man1sinjai@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-~~336~~/Ma.21.19.01/TL.00/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Nurul Adha Amriati
NIM : 210105001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : UIAD Sinjai
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa S1

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di MAN 1 Sinjai mulai tanggal 5 Mei s.d 15 Mei 2025 dengan judul "**Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai**"

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Mei 2025

Kepala Madrasah,

Hasnah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196902141998032001



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Adha Amriati

Nim : 210105001

Prodi : PBA

Terhitung sejak tanggal 16 Juni 2025 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar sebagai peserta **UJIAN MUNAQASYAH** Tahun 2024/2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Juni 2025

Kepala Perpustakaan
UIAD

Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai

Telp. 085396022115 Kode Pos. 92612

BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Adha Amriati

NIM : 210105001

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai 22 Februari 2002

Alamat : Jalan Yosudarso,
Kecamatan Sinjai Utara

Pengalaman Organisasi : 1. Sekertaris Bidang Minat Bakat HIMDIBA
UIAD Sinjai Periode 2022-2023
2. Koordinator Bidang Humas HIMDIBA
UIAD Sinjai Periode 2023-2024
3. Anggota Devisi Oprasional PMI Unit 101
UIAD Sinjai Periode 2022-2023
4. Bendahara Umum KSR-PMI Unit 101 UIAD
Sinjai Periode 2023-2024

Riwayat Pendidikan : 1. TK Pertiwi Lappa
2. SD Negeri No.3 Balangnipa
3. Mts Al Markaz Darul Istiqomah Sinjai
4. MA Al Markaz Darul Istiqomah Sinjai

Nama Orang Tua : Almarhum Amor Djaja (Ayah)
Rosmiati (Ibu)

Nomor HP : 085283431830

Email : nuruladhaamriati24@gmail.com



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 176.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM : **1235305**
Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Nurul Adha Amriati**
Nim : **210105001**
Prodi : **PBA**
Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 27%**,

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Desember 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai



Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305